

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sedangkan desain penelitiannya menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2011:11) deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan metode ini diharapkan akan menghasilkan penelitian yang baik dan sesuai dengan gambaran tentang pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap produktivitas PT. XXX Devisi PPIC, Departemen P4C Kawasan Indotaisei .

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan mulai bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2019 di PT. XXX Kawasan Industri Indotaisei sektor 2 Blok A1, A2, B dan C Cikmpek Kamojing Kabupaten Karawang. Jawa Barat 41373.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

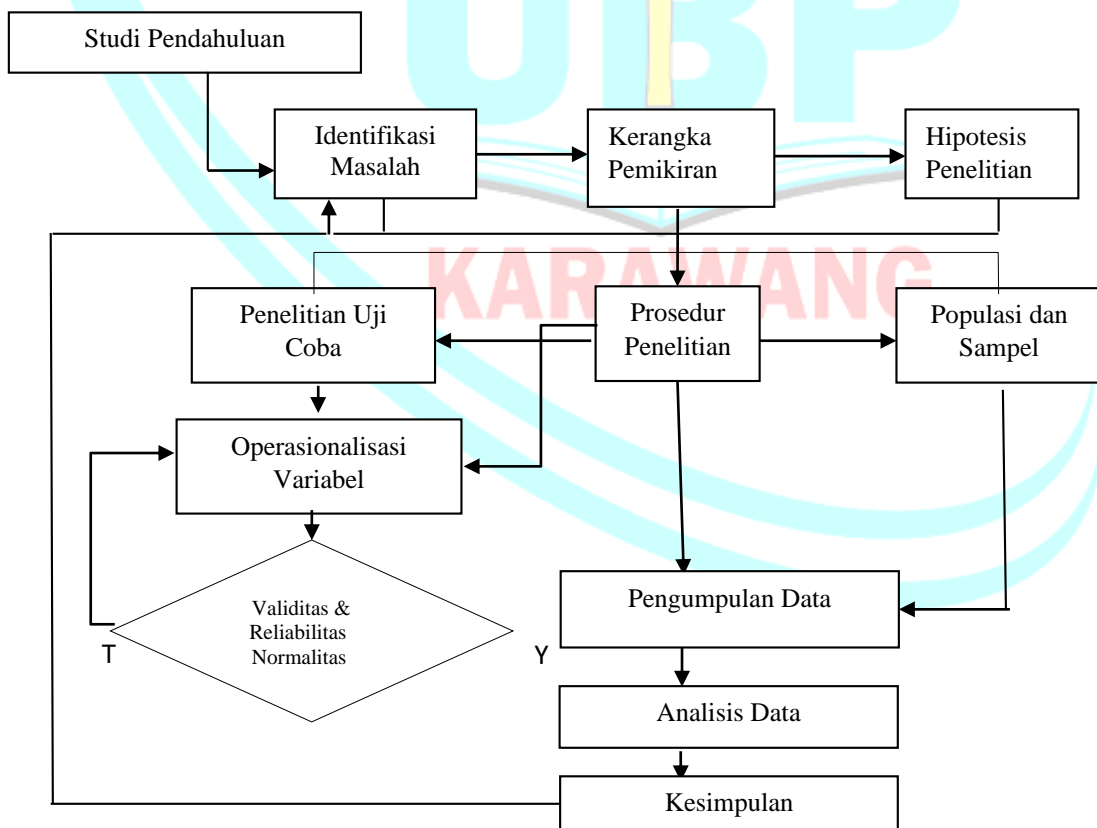
NO	Kegiatan	Waktu Penelitian (Bulan) 2019											
		Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal												
2	Perbaikan Proposal												
3	Seminar Proposal												
4	Pelaksanaan Penelitian												
5	Penulisan Laporan												

Sumber : Buku Panduan Skripsi Manajemen UBP Karawang.

3.3. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Dengan demikian, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan yaitu dimulai dari studi pendahuluan yang mendasari penelitian dengan melihat pada latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan pada tahapan indentifikasi masalah, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, setelah tahapan tersebut dilanjutkan pada prosedur penelitian dengan melalui penelitian uji coba, populasi dan sampel, setelah dilakukan penelitian yaitu operasionalisasi variable yang terdiri dari validitas dan reliabilitas jika tidak memenuhi persyaratan maka kembali pada prosedur penelitian dan jika memenuhi maka dilanjutkan pada pengumpulan data, analisis data dan kesimpulan.

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tahapan-tahapan penelitian yang digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Sugiyono, Modul Kuliah Metodologi Penelitian [2010]

Gambar 3.1.
Desain Penelitian

3.4. Definisi Dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1. Definisi Variabel

1. Pelatihan

Kegiatan yang dimaksudkan memberikan, meningkatkan, memperbarui, serta mengembangkan keterampilan, kompetensi kerja, kinerja pegawai, produktivitas, disiplin kerja, dan sikap yang sesuai dengan pekerjaan yang ditugaskannya. Pelatihan tidak hanya dilakukan saat penerimaan pegawai baru, namun juga dilakukan pada karyawan tersebut akan melakukan pekerjaan baru yang akan ditugaskan. Keterampilan meliputi menjalankan tugas dan mengadakan variasi, pengetahuan meliputi kelincahan mental berpikir dari segala arah, fleksibel konsep, kecepatan, bekerja keras, mampu berkomunikasi, rasa ingin tahu tentang pengetahuan, terbuka dan menerima informasi atau gagasan baru.

2. Motivasi Kerja

Dorongan atau perangsang yang membuat seseorang melakukan pekerjaan yang diinginkannya dengan rela tanpa merasa terpaksa yang menciptakan kegairahaan kerja seseorang mengarahkan tindak-tanduknya dan usaha terus-menerus individu sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik / menghasilkan sesuatu yang memuaskan

3. Produktivitas Kerja

Ukuran atau indeks yang mengukur output berupa barang atau jasa relatif terhadap input, yang terdiri dari tenaga kerja, bahan, energi, dan sumber daya lainnya yang dipergunakan untuk menghasilkan produk”.

3.4.2. Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar. Berikut adalah operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 (Lanjutan)
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Pelatihan (X1)	Instruktur	Kualifikasi memadai sesuai bidang	Likert	1
		Pendidikan	Likert	2
	Peserta	Persyaratan yang sesuai.	Likert	3
		semangat yang tinggi	Likert	4
	Materi	Materi pelatihan Update	Likert	5
		Materi yang disampaikan mudah dipahami	Likert	6
	Metode	Metode sesuai dengan jenis pelatihan	Likert	7
		Metode yang diberikan sesuai dengan yang dibutuhkan peserta.	Likert	8
	Sasaran	Tujuan	Likert	9
		Kriteria yang terukur	Likert	10
Motivasi (X2)	Kebutuhan berprestasi	Cara-cara baru dan Kreatif	Likert	11,12
		Tanggung jawab	Likert	13
	Kebutuhan berafiliasi	Pengakuan	Likert	14,15
		Bekerjasama	Likert	16
		Kemajuan	Likert	17
	Kebutuhan untuk menguasai sesuatu	Menyukai pekerjaan	Likert	18
		Aktif dalam berorganisasi	Likert	19
Produktivitas (Y)	Kualitas	Mutu yang dihasilkan	Likert	20
		Kepuasan hasil	Likert	21
	Kuantitas	Perhitungan proses kegiatan	Likert	22
		Jumlah yang dihasilkan	Likert	23
	Ketepatan waktu	Kesesuaian waktu kerja	Likert	24
		Ketepatan waktu kerja	Likert	25

Sumber : Sedarmayanti [2013]

Tabel 3.2 (Lanjutan)
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
	Sikap Kerja	Sikap dalam melayani.	Likert	26
		Sikap dalam melaksanakan pekerjaan	Likert	27
	Efisiensi tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja	Likert	28
		Pemanfaatan tenaga kerja.	Likert	29

Sumber : Sedarmayanti [2013]

3.5. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono [2010:137] “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara)”. Dalam penelitian ini untuk mendapat data yaitu dengan membagi kuisisioner kepada para karyawan secara langsung.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono [2010:137] “sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini melalui jurnal-jurnal dan hasil penelitian terdahulu.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang diberikan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada karyawan untuk dijawab. Kuisisioner menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono [2010:134], skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan Sangat Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, Sangat Setuju, seperti yang dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3.
Skala Likert

Pelatihan	Makna	Motivasi Kerja	Makna	Produktivitas Kerja	Makna	Bobot Skor
Sangat Setuju	Sangat Baik	Sangat Setuju	Sangat Baik	Sangat Setuju	Sangat Baik	5
Setuju	Baik	Setuju	Baik	Setuju	Baik	4
Netral	Cukup Baik	Netral	Cukup Baik	Netral	Cukup Baik	3
Tidak Setuju	Tidak Baik	Tidak Setuju	Tidak Baik	Tidak Setuju	Tidak Baik	2
Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono, [2013 : 93]

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog, memberikan informasi dan keterangan yang dibutuhkan peneliti dengan responden untuk menggali informasi dari responden.

3. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono [2012:80], Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan PT.XX Kawasan Indotaisei, yang berjumlah 6247 orang, namun dari faktor permasalahan yang dominan berada pada bagian production control (PC) seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang diantaranya karyawan tetap 62 dan karyawan kontrak 128 orang dengan total 190 orang. Dari karyawan tersebut yang belum mengikuti pelatihan diantaranya adalah 10 karyawan tetap dan 128 karyawan kontrak sehingga total berjumlah 138 karyawan.

4. Sampel

Menurut Sugiono [2012:81] sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dari data yang diambil telah diketahui populasi sebanyak 138 orang. Dalam melakukan penelitian hal pertama yang dilakukan adalah menentukan sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi = 138 orang

e^2 = standar deviasi = 5 % = 0,05

Dari formulasi di atas maka dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{138}{1 + 138 (0,05)^2}$$

n = 103 (dibulatkan)

5. Teknik Sampling

Teknik Sampling yaitu merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata tetap sebagian yang kurang proporsional pembagiannya. Suharyadi [2016 : 9].

3.6. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.6.1. Rancangan Analisis Deskriptif

1. Analisis Rentang Skala

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data hasil survey yang berasal dari hasil pengukuran yaitu dengan menggunakan instrumen dari skala likert. Formulasi analisis rentang skala:

$$RS = \frac{n.(m-1)}{M}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban (skor = 5)

Rentang Skala (RS) sebesar:

Skala Terendah = Skor Terendah x Jumlah Sampel

Skala Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Sampel

a. Skala penilaian tiap kriteria

Jumlah sampel sebanyak 103 orang. Instrumen menggunakan skala likert pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5.

b. Perhitungan skala

$$\begin{aligned} \text{Skala Terendah} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Sampel} (n) \\ &= 1 \times 103 = 103 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skala Tertinggi} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Sampel} (n) \\ &= 5 \times 103 = 515 \end{aligned}$$

Jadi dalam penelitian ini rentang skalanya adalah: $RS = \frac{103(5-1)}{5} = 82.4$

Tabel 3.4.
Analisis Rentang Skala

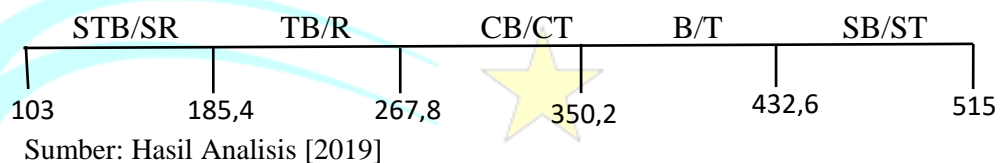
Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Pelatihan	Motivasi Kerja	Produktivitas Kerja
1	103 – 185,4	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah	Sangat Rendah
2	185,5 – 267,8	Tidak Baik	Rendah	Rendah
3	267,9– 350,2	Cukup Baik	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi
4	350,3– 432,6	Baik	Tinggi	Tinggi
5	432,7 – 515	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Analisis 2019

2. Bar Scale

Menurut Sugiyono [2012:135] *Bar scale* adalah skala yang ditunjukkan dengan garis lurus yang dibagi-bagi dalam bagian yang sama, dimana setiap bagian menunjukkan kesatuan panjang yang sama pula. Berdasarkan hasil perhitungan skala diatas, dapat dinilai rentang skala yang selanjutnya

dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap produktivitas karyawan PT. XXX Devisi PPIC departemen P4C. Untuk rentang skala Pelatihan dengan kriteria sangat tidak baik (STB), tidak baik (TB), cukup baik (CB), baik (B), dan sangat baik (SB), sedangkan Motivasi Kerja dan Produktivitas Kerja dengan kriteria sangat rendah (SR), rendah (R), cukup tinggi (CT), tinggi (T), dan sangat tinggi (ST). Rentang skala dapat digambarkan melalui Bar Skala atau *Bar Scale* berikut ini.



Gambar 3.2
Bar Scale

3.6.2. Rancangan Analisis Verifikatif

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan dari suatu instrumen, Husen Umar [2014:402]. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan total setiap skor item dari setiap variabel yang diuji validitasnya, Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk menjamin bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran instrumen dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengujian reliabilitas dinyatakan dengan interval consistency dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus spearment brown (*split half*), untuk keperluan tersebut maka butir- butir instrumen dibelah dua menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap, yang kemudian masing-masing dijumlahkan ntuk mendapatkan skor total setiap kelompok, selanjutnya skor total setiap kelompok tersebut

dicairkan korelasinya yang kemudian dimasukkan kedalam rumus spearman brown dalam buku Sugiyono [2012:130] sebagai berikut:

$$r_i = (2 \cdot r_b) / (1 + r_b)$$

Dimana :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Koreasi product antara belahan pertama dan kedua

Dengan kesimpulan variabel memiliki nilai diatas 0,5 dan merupakan construct yang kuat. Untuk melakukan pengujian realibilitas instrumen yaitu dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1.) $\text{Alpha} > r_{\text{tabel}}$ = Konsisten
- 2.) $\text{Alpha} < r_{\text{tabel}}$ = Tidak Konsisten/reliabel

2. Transformasi Data

Transformasi data, berasal dari transform, merubah bentuk data dari bentuk asli ke bentuk lain tanpa merubah datanya. Tujuan utama dari transformasi data ini adalah untuk mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi-asumsi yang mendasari analisis ragam. Data yang diperoleh dari instrumen penelitian adalah data ordinal, maka untuk bisa melanjutkan proses analisis jalur, data dalam bentuk skala ordinal tersebut dinaikan (ditransformasikan) terlebih dahulu ke dalam skala interval menggunakan Method of Successive Interval (MSI), Sugiyono [2012:268].

3. Uji Normalitas

Menurut Husen Umar [2014:181], Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh suatu sebaran data sebelum melakukan analisis regresi. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan menetapkan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 %. Uji ini dilakukan pada saat variabel dengan ketentuan bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel-variabel tersebut juga bisa dinyatakan memenuhi asumsi

normalitas. Kriteria pengujian dengan melihat besaran Kolmogorov-Smirnov Test adalah sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka, data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka, data tersebut tidak berdistribusi normal

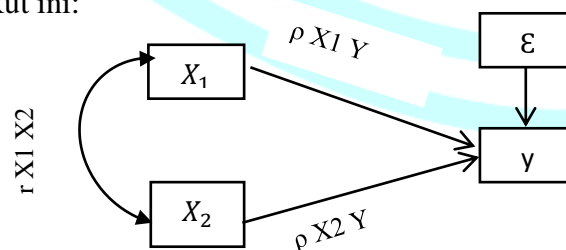
4. Analisis Jalur (Path Analyze)

Analisis jalur (path analysis) merupakan suatu metode penelitian yang utamanya digunakan untuk menguji kekuatan dari hubungan langsung dan tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) [Sugiyono, 2011:11]. Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Adapun langkah-langkah menguji analisis jalur adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Merumuskan persamaan struktural
- c. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi
- d. Menggambar diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
- e. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi ganda.
- f. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan), melalui pengujian secara keseluruhan hipotesis statistik.

Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber : Hasil Analisis Penelitian, 2019

Gambar 3.2
Analisis Jalur

Persamaan analisis jalur, sebagai berikut:

$$Y = \epsilon_{y x_1} X_1 + \epsilon_{y x_2} X_2 + \epsilon$$

Dimana :

- X_1 = Pelatihan
 X_2 = Motivasi Kerja
 Y = Produktivitas
 ε = Variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi Y
 ρ_{yx_1} = Koefesien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_1 terhadap Y
 ρ_{yx_2} = Koefesien jalur yang menggambar besarnya pengaruh langsung X_2 terhadap Y
 $r_{x_1x_2}$ = Korelasi X_1 dan X_2

3.6.3. Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi

Dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi produk moment (correlation product moment). Analisis korelasi produk moment adalah salah satu pendekatan untuk menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi (X) dengan (Y) dengan menggunakan bantuan program software SPSS. Menurut Sugiyono [2012:121] rumus yang dapat digunakan adalah rumus korelasi product moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
 Y = Skor total
 n = Banyaknya responden
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian XY
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Sedangkan untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat disimpulkan pada interpretasi koefisien korelasi pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5.
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono [2012]

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Selanjutnya perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan pada taraf kesalahan tertentu, artinya adanya koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan, diuji dengan rumus statistik t sebagai berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono [2014:250]

Keterangan:

t = Uji t

r = Nilai koefisien korelasi

r² = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel yang diobservasi

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinan digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari variabel independent ke variabel dependent. Koefisien determinasi dilambangkan r² merupakan proporsi hubungan antara Y dan X. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai r² yang

mendekati 0 (nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil. Nilai r^2 mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel *dependent*.

3. Uji Parsial (t test)

Uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

a. Menentukan Hipotesis: Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap dependen yaitu produktivitas. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan ke dalam hipotesis adalah:

Ho : $\beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh pelatihan terhadap produktivitas.

Ha : $\beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh pelatihan terhadap produktivitas.

Ho : $\beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap produktivitas.

Ha : $\beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh motivasi terhadap produktivitas.

b. Kriteria pengujian hipotesis parsial, kriteria uji t yang digunakan adalah

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak, dan Ha diterima, berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

4. Uji Simultan (F_{test})

Uji pengaruh simultan (F test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan ke dalam hipotesis adalah:

Ho : $\beta_1, \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap produktivitas

Ha : $\beta_1, \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap produktivitas.